

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sesuai dengan yang dipaparkan di awal penelitian.

- a. Unsur pembentuk budaya adat masyarakat Kampung Naga terdiri atas sistem religi, sistem kemasyarakatan/organisasi sosial, bahasa, sistem pengetahuan, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, peralatan hidup dan teknologi cukup berbeda dengan masyarakat lain karena mereka masih mempertahankan tradisi dari leluhurnya. Masyarakat Kampung Naga sangat mengormati leluhurnya dengan masih menjalankan adat istiadatnya yang menjadi identitas mereka sebagai Kampung Adat.
- b. Komodifikasi merupakan sebuah fenomena yang menarik dan terjadi tidak hanya kepada barang-barang dan jasa, tetapi merambah kepada aspek lainnya. Sesuatu yang semula bukan komoditas seperti pendidikan, simbol keagamaan, atau kebudayaan kini dikomodifikasi sebagai lahan untuk mendapatkan uang. Di Kampung Naga terdapat beberapa keunikan seperti pada cara hidup masyarakat kampung Naga yang cukup berbeda dengan kehidupan masyarakat di era modern ini. Selain cara hidup, di Kampung Naga juga terdapat warisan budaya yang berwujud seperti bangunan rumah, dan bangunan atau tempat yang dikeramatkan. Warisan budaya tersebut dimanfaatkan dengan Kampung Naga dibuka untuk umum sebagai daya tarik wisata dan tersedianya lahan parkir berbayar, atau jasa pemandu. Komodifikasi budaya adat Kampung Naga meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.
- c. Penerimaan masyarakat adat terhadap komodifikasi budaya yang terjadi berada pada posisi dominan dan ternegosiasi. Unit-unit analisis yang penerimaan masyarakat terdiri dari persepsi, pemikiran, dan pengalaman

masa lalu. Dalam penerimaan ini tidak terdapat masyarakat yang berada dalam posisi oposisional (menolak), karena masyarakat sudah menegosiasikan dengan menggunakan kode bahasa sendiri terkait komodifikasi budaya yaitu bukan sebagai objek wisata.

## **5.2. Implikasi Penelitian**

### **a. Implikasi Akademik**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian budaya dalam teori komunikasi yang berusaha mengkaji penerimaan masyarakat adat Kampung Naga terhadap komodifikasi budaya. Penelitian ini diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan topik kajian budaya dalam Ilmu komunikasi dalam hal bagaimana khalayak menerima suatu proses industri budaya. Dalam hal ini bagaimana masyarakat adat Kampung Naga menerima budaya yang sebelumnya hanya miliknya sendiri, tetapi saat ini telah menjadi budaya populer melalui komodifikasi budaya yang terjadi.

### **b. Implikasi Praktis**

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Kampung Naga, dalam mengelola Kampung Naga yang saat ini dibuka untuk pengunjung.

## **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, berikut ini rekomendasi penelitian baik secara akademis maupun praktis:

### **a. Rekomendasi untuk Masyarakat Kampung Naga**

Dalam aspek bentuk budaya masyarakat Kampung Naga diharapkan masyarakat menjaga atau melestarikan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dahulu, tanpa terpengaruh oleh perkembangan zaman. Budaya masyarakat Kampung Naga ini diharapkan mampu menjadi aset budaya

yang dimiliki oleh negara Indonesia, khususnya masyarakat Sunda sebagai keanekaragaman budaya.

Dalam aspek komodifikasi budaya yang terjadi diharapkan masyarakat Kampung Naga mampu mengontrol sepenuhnya komodifikasi yang terjadi agar tidak mengubah tradisi yang selama ini ada di masyarakat. Masyarakat Kampung Naga harus ikut terlibat dalam komodifikasi budaya yang terjadi dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Dalam aspek penerimaan masyarakat adat Kampung Naga terhadap komodifikasi budaya diharapkan masyarakat selalu bersikap kritis terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah, atau dari lembaga bisnis yang memanfaatkan keuntungan dari pengunjung yang datang ke Kampung Naga.

**b. Rekomendasi untuk Pengunjung**

Pengunjung diharapkan menghormati tradisi yang dipegang oleh masyarakat adat setempat dengan cara mengikuti aturan adat yang ada saat berkunjung. Khusus terhadap pemerintah daerah diharapkan tidak memaksakan kebijakan yang dianggap akan melunturkan tradisi masyarakat Kampung Naga.

**c. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah diharapkan komodifikasi yang dilakukan tidak melanggar batas-batas tradisi masyarakat agar tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat Kampung Naga.

**d. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau koreksi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya terkait kajian khalayak terhadap penerimaan budaya populer. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih bisa diteliti dari sudut pandang yang lainnya.